



Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Islam Di SD Negeri 060857

Amiruddin Siahaan¹, Aina Ul-Mardiyah Ray², Aji Pramudya³, Laila Ali Tanjung⁴, Okta Elviana Manurung⁵, Zuchairunnisa⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstract

Received: 26 Juni 2023
Revised: 1 Juli 2023
Accepted: 7 Juli 2023

The purpose of the research was to find out how to describe planning for the development of Islamic education learning programs, to find out how to describe the implementation of developing Islamic education learning programs, and to describe the evaluation process in developing Islamic education learning programs as well as the follow-up process in developing Islamic education learning programs at SD NEGERI 060857 school. This type of research uses qualitative methods. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The results of the management research on the development of Islamic education learning programs at SD NEGERI 060857 are a systematic process carried out by the teacher. The steps are the preparation of subject matter, the use of teaching media, the use of method and assessment approaches. Its development is the process of implementing teaching and learning in the classroom. Implementation of the evaluation is the result of the effectiveness of learning outcomes. Follow-up activities are a learning process. These activities include; giving assignments, enriching material, providing extracurricular motivation (mandatory congregational prayers, skills in the art of reading the Koran, skills in calligraphy and participating in religious competitions).

Keywords: *Research Purposes; Learning Development*

(*) Corresponding Author: ainaulmrdyh16@gmail.com², Ajipramudya2511@gmail.com³, lailaalitanjung123@gmail.com⁴, oktaelviana03@gmail.com⁵, zuchairunnisanasution@gmail.com⁶

How to Cite: Siahaan, A, Ray, A. U, Pramudya, A, Tanjung, L. A, Manurung, O. E, & Zuchairunnisa. (2023). Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Islam Di SD Negeri 060857. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8170583>

PENDAHULUAN.

Suatu kenyataan yang dihadapi dunia pendidikan khususnya pendidikan islam di lembaga formal saat ini, rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas permasalahannya adalah pendidikan islam kurang berhasil dalam pembentukan perilaku positif siswa. Kurangnya metodologi yang dikuasai guru menjadi penyebab rendahnya kualitas pembelajaran metode yang dipakai merupakan metode konvensional yang kurang menarik.

Kalau metode pembelajaran yang digunakan itu-itu saja sepertinya sulit untuk mencapai tujuan pendidikan islam, sementara dalam tujuan pendidikan islam itu sendiri yaitu : sesuai dengan tujuan hidup seorang muslim yaitu untuk beribadah, dinyatakan dalam al-qur'an surat adz-dariyat ayat 5-6 “ dan aku (Allah) tidak menjadikan jin-jin dan manusia melainkan untuk menyembahku”.

Permasalahan yang sering kita jumpai bahwa sanya pendidikan islam yang ada di sekolah formal tidak bisa membangun pribadi-pribadi yang berakhlak mulia. Buti-bukti yang lain untuk memperkuat dugaan tersebut yaitu ada siswa yang belum bisa melakukan praktek ibadah dengan benar dan terkadang ada juga yang tidak melaksanakannya sama sekali padahal mereka sudah duduk di bangku sekolah

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 060857, yang berada di jalan ,Kecamatan Medan Area Kota Medan. Dilaksanakan selama hari. Alasan memilih sekolah ini, dikarenakan sekolah ini dekat dengan lokasi rumah peneliti. Disamping itu, pemilihan lokasi ini juga dikarenakan penulis kenal dengan salah seorang guru yang mengajar disana, sehingga memudahkan penulis untuk mewawancarai para guru yang ada di sekolah tersebut. Terkait pengumpulan data dilapangan dan wawancara. Adapun yang menjadi partisipan penelitiannya ialah seorang tata usaha yang bekerja dari masing-masing sekolah. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Dalam ha linid ekskripsi akan lebih banyak untuk memberikan ulasan berupa gambaran nyata dan komprehensif terkait dengan pelaksanaan pemasaran pendidikan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dalam proses pengumpulan datanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peranan dan Penerapan Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Siswa

Pendidikan Islam melalui pembelajaran akidah dapat membentuk karakter religius pada siswa. Dengan pemahaman yang baik maka siswa diharapkan mampu menerapkan di kehidupan mereka sehari-hari yang akan menghantarkan terbentuknya siswa yang berkepribadian, agamis dan berpengetahuan tinggi. Peranan Pendidikan Islam pada siswa adalah sebagai penjaga nilai-nilai bangsa serta agama agar dapat bersinergi untuk menghasilkan cendekiawan muslim yang dapat menjadi agen Perubahan dalam permasalahan bangsa dan agama.

b. Upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan mutu pendidikan islam

Adapun Upaya-Upaya yang dilakukan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Islam yaitu :

1. Peninkatan mutu belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran pendidikan islam.
2. Pengadaan buku panduan atau literature mata pelajaran pendidikan islam.
3. Penguasaan metodologi pembelajaran bagi guru.

Untuk meningkakan mutu suatu Pendidikan diperlukan langkah-langkah kebijakan yang harus ditempuh dan program-program sebagaimana diuraikan oleh Kunandar berikut ini:

- a. Meningkatkan pelaksanaan wajib belajr sembilan tahun yang bemutu.
- b. Memberikan akses yang lebih besar kepada kelompok masyarakat yang selam ini kurang dapat terjangkau oleh layanan Pendidikan, seperti masyarakat yang tinggal di daerah terpencil, masyarakat di daerah konflik atau masyarakat penyandang cacat

- c. Meningkatkan penyediaan Pendidikan keterampilan dan kewirausahaan atau Pendidikan nonformal yang bermutu.
 - d. Meningkatkan penyediaan dan pemerataan sarana prasarana Pendidikan.
 - e. Meningkatkan kualifikasi, kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
 - f. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan ke Pendidikan. Menyempurnakan manajemen Pendidikan dan meningkatkan partisipasi dalam proses perbaikan mutu Pendidikan.
 - g. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pelaksanaan yang bertujuan membentuk karakter dan kecakapan hidup (life skill), sehingga peserta didik mampu memecahkan berbagai masalah kehidupan secara kreatif dan menjadi manusia yang inovatif serta produktif.
- c. Manajemen Pengembangan Pembelajaran

1. Konsep Manajemen

Manajemen Menurut Follet seperti yang dikutip Stoner dalam Rohiat (2001: 1) adalah Proses penggunaan sumberdaya secara efektif untuk mencapai sasaran. Menurut Hikmat (2009: 11) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia secara efektif dan didukung sumberdaya yang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Burhanuddin (2005: 44) Manajemen merupakan Proses, kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Manajemen Menurut Terry dan Reu (1991: 1) adalah Suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan sekelompok orang kearah tujuan organisasi atau maksud-maksud yang nyata. Siagian dalam Marno dan Supriyatno (2008: 1) mengatakan manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka mencapai tujuan melalui kegiatan orang lain.

Hartono (2012: 12) menyebutkan bahwa para pakar mendefinisikan manajemen berbeda akan tetapi kebanyakan dari mereka menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses menggunakan kemampuan atau keahlian dalam rangka mencapai tujuan dan bisa menggunakan cara atau alur masing masing sesuai selera mereka.

Menurut Terry (1993: 9) Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan, dilakukan individu-individu yang menyumbang upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dari pendapat para pakar di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu usaha proses dengan menggunakan segala kemampuan yang ada dan terencana guna mencapai tujuan tertentu.

2. Konsep Pembelajaran

Menurut Piaget dalam Dimiyati dan Mjiono (2009: 14-15) Pembelajaran terdiri dari empat langkah yaitu:

- 1. Menentukan topic yang akan dipelajari
- 2. Memilih atau mengembangkan Aktivitas kelas dengan topic tersebut
- 3. Mengetahui adanya kesempatan bagi guru untuk mengemukakan pertanyaan yang menunjang proses pemecahan masalah
- 4. Menilai tiap kegiatan, memperhatikan keberhasilan dan melakukan revisi.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pengkondisian agar siswa ikut serta dalam proses belajar mengajar dengan adanya

kondisi yang mendukung sehingga siswa ikut aktif dalam kegiatan tersebut dan guru sebagai fasilitator yang memberi bantuan dan dampingan kepada siswa demi untuk kemudahan belajar siswa.

3. Kegiatan Manajemen Pengembangan Pembelajaran

Kegiatan manajemen pengembangan pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan seorang manajer dengan anggotanya yang mempunyai wewenang dalam menentukan arah sebuah pendidikan demi tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan dengan perencanaan yang matang.

KESIMPULAN

Penerapan di SD negeri 060857 Motivasi belajarnya peserta didik di SD negeri 060857 pada mata pelajaran Pendidikan Islam tergolong kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, banyaknya peserta didik yang tidak aktif dalam proses belajar, dan banyaknya peserta didik yang menjerakan tugas sesuai keinginannya.

Penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Negeri 060857 Gowa adalah minimnya fasilitas, kurangnya perhatian orang tua, dan penggunaan metode dalam pembelajaran yang sifatnya monoton.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi peserta didik ialah penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran, menggunakan metode yang dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran, orang tua memberikan perhatian yang lebih kepada anak, dan orang tua memperhatikan fasilitas belajar anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Lif Khoiri dan Amri, 2012, Paikem Gembrot Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif Kreatif, Efektif, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Akbar, Sa'dun dan Hadi Sriwiyana. 2010. Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social. Yogyakarta: Cipta Media.
- Amrin, Sofan dan Ahmadi lif Khoiri. 2010. Kontruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktek Kurikulum. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Burhanuddin, Yusak. 2005. Administrasi Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Burhanuddin. 1994. Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan Yunan Danim. 2011. Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas. Bandung: CV Pustak Setia.
- Darajat, Zakiah, dkk. 2008. Metodik khusus pengajaran Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Diant, Latip Prasojjo dan Sudiyono. 2011. Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Gava Media